

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

PS**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk**Nama Produk :****PHENOL****Sinonim :**

Hydroxybenzene; Benzenol; Phenyl hyroxide; Phenylic acid; Carbolic Acid

No. CAS :

108-95-2

Kode HS :

2907 11 00

Merek :

PANCASAKTI

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap Penggunaan yang teridentifikasi :

Solvent Industri

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan**Perusahaan :****PT. Pancasakti Putra Kencana****Alamat :**Ruko Boulevard TamanTekno Blok E No.10 -11BSD SektorXI
Serpong, Tangerang - Indonesia**Website :**www.pancasakti.co.id**Email :**

sales@pancasakti.co.id

Untuk Informasi :

Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting) , fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat :

+62-21-7588 0205(Hunting)

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Mutagenisitas pada sel nutfah, Kategori 2, H341

Toksisitas akut, Kategori 3, Penghirupan, H331

Toksisitas akut, Kategori 3, Kulit, H311

Toksisitas akut, Kategori 3, Oral, H301

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang, Kategori 2, Sistem saraf pusat, Ginjal,

Hati, Kulit, H373

Korosi kulit, Kategori 1B, H314

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Klasifikasi (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

Mut.Cat.3

Bersifat mutagen (penyebab mutasi gen) Kategori 3

R68

T

Beracun

R23/24/25

C

Korosif

R34

Xn

Berbahaya

R48/20/21/22

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

2.2 Elemen label**Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008****Piktogram bahaya****Kata Sinyal**

Bahaya

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038


Pernyataan bahaya (s)

H301 + H311 + H331

H314

H341

H373

Toksik bila tertelan, terkena kulit atau bila terhirup.

Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat, Ginjal, Hati, Kulit) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

Pernyataan kehati-hatian (s)**Pencegahan**

P280

Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata/pelindung wajah.

Respons

P301 + P330 + P331

P302 + P352

P304 + P340

P305 + P351 + P338

P308 + P310

JIKI TERTELAN : Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah.

JIKI TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.

JIKI TERHIRUP : Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

JIKI TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

Jika terpapar atau dikuatirkan: Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

Pengurangan pelabelan (≤ 125 ml)*Piktogram bahaya**Kata sinyal*

Bahaya

Pernyataan Bahaya

H301 + H311 + H331 Toksik bila tertelan, terkena kulit atau bila terhirup.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Pernyataan Kehati-hatian

P280 Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata/pelindung wajah.

P301 + P330 + P331 JIKI TERTELAN : Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah.

P304 + P340 JIKI TERHIRUP : Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

P305 + P351 + P338 JIKI TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

P308 + P310 Jika terpapar atau dikuatirkan: Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

No-CAS 108-95-2

2.3 Bahaya lain**Bahaya lain yang tidak dihasilkan dalam klasifikasi GHS:**

Tidak ada yang diketahui.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim :	Hydroxybenzene; Benzenol; Carbolic Acid
Rumus Kimia :	C ₆ H ₅ OH C ₆ H ₆ O Hill
Berat Molekul :	94.11 g/mol
No. CAS :	108-95-2
No. EC :	203-632-7
No. Indek:	604-001-00-2

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Phenol	Mutagenisitas pada sel nutfah, Kategori 2, H341 Toksisitas akut, Kategori 3, H331 Toksisitas akut, Kategori 3, H311 Toksisitas akut, Kategori 3, H301 Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang, Kategori 2, H373 Korosi kulit, Kategori 1B, H314	≤ 100 %

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Komponen berbahaya (1999/45/EC)

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Phenol	Mut.Cat.3; R68 T, Beracun; R23/24/25 C, Korosif; R34 Xn, Berbahaya; R48/20/21/22	≤ 100 %

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum	Pemberi pertolongan pertama harus melindungi dirinya.
Setelah terhirup:	hirup udara bersih. Segera hubungi dokter. Jika napas terhenti: segera berikan pernapasan buatan secara mekanik, jika diperlukan berikan oksigen.
Setelah kontak dengan kulit	bilas dengan polyethylene glycol 400 atau campuran polyethylene glycol 300/ethanol 2:1 dan cuci dengan air yang banyak. Jika tidak tersedia, cuci dengan air yang banyak. Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Temui penasehat medik secepatnya
Setelah kontak pada mata :	bilaslah dengan air yang banyak. Segera hubungi dokter mata.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038

**Jika tertelan:**

beri air minum (paling banyak dua gelas). Segera cari anjuran pengobatan. Hanya di dalam kasus khusus, jika pertolongan tidak tersedia dalam satu jam, rangsang untuk muntah (hanya jika korban tidak sadarkan diri), telan karbon aktif and konsultasikan kepada dokter secepatnya.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda**Gejala yang berhubungan dengan penggunaan**

Iritasi dan korosi, Batuk, Napas tersengal, pertahanan saluran pernapasan, Mengantuk, Pening, Tidak sadar, inebriation, gangguan kardiovaskular, kolaps, Sakit kepala, kebingungan, kematian
Resiko kebutaan!

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Air, Busa , Serbuk kering , karbon dioksida (CO₂)
Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman yang diberikan.

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala.
Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai.
Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus.
Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran
Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

5.4 Informasi lebih lanjut

Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan umum: Gunakan alat pelindung diri

Nasihat untuk personel nondarurat Hindari menghirup uap-uap, aerosol atau debu. Hindari kontak dengan bahan. Pastikan ventilasi memadai. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli.

Saran bagi responden darurat: Melengkapi dengan alat pelindung yang tepat. Lihat bagian 8.

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Jangan membuang ke saluran pembuangan.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038



6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan.

Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10).

Tergantung pada jumlahnya, tangani dengan peralatan yang sesuai atau dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran. Hindari terbentuknya uap/aerosol.

Tindakan higienis

Segera ganti pakaian yang terkontaminasi. Gunakan krim pelindung kulit. Cuci tangan dan muka setelah bekerja dengan bahan tersebut.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Tertutup sangat rapat. Kering. Simpan di tempat yang berventilasi baik. Simpan dalam tempat terkunci atau di tempat yang hanya bisa dimasuki oleh orang-orang yang mempunyai kualifikasi atau berwenang. Lindungi dari cahaya.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan.

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Paparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

Phenol (108-95-2)

ID OEL Nilai Ambang Batas 5 ppm
(NAB)

8.2 Pengendalian Paparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

Kacamata / Goggles pelindung yang pas dan ketat

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

kontak penuh:

Bahan sarung tangan:	Viton (R)
Tebal sarung tangan:	0,70 mm
Waktu terobosan:	> 480 min

kontak percikan:

Bahan sarung tangan:	Viton (R)
Tebal sarung tangan:	0,70 mm
Waktu terobosan:	> 480 min

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 890 Vitoject® (kontak penuh), KCL 890 Vitoject® (kontak percikan). Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan. Rekomendasi ini berlaku hanya untuk produk yang disebutkan dalam lembar data keselamatan dan ini hanya bersifat konsultasi dan harus dievaluasi oleh situasi industri yang dapat diantisipasi oleh pelanggan kami. Seharusnya tidak ditafsirkan sebagai menawarkan persetujuan untuk skenario penggunaan tertentu. Ketika dilarutkan dalam atau dicampur dengan bahan lain dan dalam kondisi yang menyimpang dari yang disebutkan dalam EN374, silahkan hubungi supplier sarung tangan CE-resmi (misalnya KCL GmbH, D-36124 Eichenzell, Internet: www.kcl.de).

Peralatan pelindung lainnya

Sarung tangan pelindung

perlindungan pernapasan

diperlukan ketika debu/uap/aerosol dihasilkan.

Jenis filter yang direkomendasikan: Filter A-(P3)

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan membuang ke saluran pembuangan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk	padat
Warna	tidak berwarna
Bau	ciri khas
Ambang Bau	Tidak tersedia informasi.
pH	kira-kira 5
	pada 50 g/l
	20 °C
Titik lebur	40,8 °C
Titik didih/rentang didih	181,8 °C
	pada 1.013 hPa

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Titik nyala	81 °C
Laju penguapan	Metoda: c.c.
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	Tidak tersedia informasi.
Terendah batas ledakan	Tidak tersedia informasi
Tertinggi batas ledakan	1,3 %(V)
Tekanan uap	9,5 %(V)
Rapat (densitas) relatif	0,2 hPa
Densitas	pada 20 °C
Kerapatan (den-sitas) relatif	3,24
Kelarutan dalam air	1,06 g/cm ³
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	pada 20 °C
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	Tidak tersedia informasi.
Suhu penguraian	84 g/l
Viskositas, dinamis	pada 20 °C
Sifat peledak	log Pow: 1,47 (30 °C)
Sifat oksidator	(ECHA) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.
	Tidak tersedia informasi.
	3,437 mPa.s
	pada 50 °C
	Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.
	tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyala	595 °C
Densitas curah	Metoda: DIN 51794
	kira-kira 620 kg/m ³

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas**10.1 Reaktifitas**

Hal berikut ini berlaku secara umum untuk campuran dan senyawa organik yang mudah terbakar: sehubungan dengan penyebaran yang halus, saat diputar kemungkinan ledakan debu secara umum dapat diasumsikan. Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus.

Sebuah kisaran kira-kira 15 Kelvin dibawah titik nyala dapat dianggap sebagai kritis.

10.2 Stabilitas Kimia

Kepekaan terhadap cahaya

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Reaksi eksotermik dengan :

Aluminium, Aldehida, halogens, hydrogen peroxide, senyawa iron (III), Oksidator, Asam kuat, Basa kuat, formaldehyde

Beresiko meledak dengan:

nitrites, nitrates, garam oxyhalogenic acids, senyawa peroxi

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Pemanasan dengan suhu ekstrim.

10.5 Bahan yang harus dihindari

Oksidator kuat, Basa kuat, Asam kuat

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Produk penguraian yang berbahaya terbentuk di bawah kondisi kebakaran. - Karbon oksida

Produk penguraian lainnya - Tidak tersedia data

Jika terjadi kebakaran, lihat bagian 5

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis*Toksisitas oral akut*

LD50 tikus: 317 mg/kg (RTECS)

LDLO manusia: 140 mg/kg (RTECS)

penyerapan

Tanda-tanda: Bila termakan, luka bakar hebat di mulut dan kerongkongan, disamping juga bahaya berlubangnya esophagus dan perut.

Toksisitas inhalasi akut

LC50 tikus: 0,316 mg/l; 4 h (RTECS)

penyerapan

Tanda-tanda: iritasi mukosa, Batuk, Napas tersengal, Kerusakan yang mungkin :, kerusakan saluran pernapasan

LC0 tikus: 0,9 mg/l; 8 h ; aerosol

Pedoman Tes OECD 403

Toksisitas kulit akut

penyerapan

LD50 tikus: 660 mg/kg

Pedoman Tes OECD 402

Iritasi kulit

kelinci

Hasil: Mengakibatkan luka bakar.

(IUCLID)

Mengakibatkan luka bakar.

Iritasi mata

Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Resiko kebutaan!

kelinci

Hasil: Korosif

Pedoman Tes OECD 405

Sensitisasi

Uji kepekaan: kelinci percobaan

Hasil: Negatif

(IUCLID)

Mutagenisitas pada sel nutfah

Genotoksisitas dalam tabung percobaan

Tes Ames

Salmonella typhimurium

Hasil: Negatif

(National Toxicology Program)

Mutagenisitas (uji sel mammal) : aberasi kromosom.

Hasil: positif

Metoda: Pedoman Tes OECD 473

Mutagenisitas (uji sel mammal) : mikronukleus.

Hasil: positif

Metoda: Pedoman Tes OECD 487

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Informasi ini tidak tersedia.

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

*Efek CMR**Sifat mutagenik:*

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang

Organ-organ sasaran: Sistem syaraf, Ginjal, Hati, Kulit

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Setelah terserap :

Efek sistemik :

Sakit kepala, Mengantuk, inebriation, kebingungan, Tidak sadar, Pening, gangguan kardiovaskular, kolaps, Perubahan komponen sel darah, pertahanan saluran pernapasan, kematian

Kerusakan pada :

Hati, Ginjal, Jantung

Bahan ini harus ditangani dengan penanganan khusus.

Bagian 12 – Informasi Ekologi**12.1 Toksisitas***Keracunan untuk ikan*

LC50 Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout): 5,0 mg/l; 96 h (Database ECOTOX)

Tes semi-statik NOEC Poecilia reticulata (Ikan Gapi): 4 mg/l; 14 d

Pedoman Tes OECD 204

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

EC5 E.sulcatum: 33 mg/l; 72 h (IUCLID) (Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan)

Tes statik EC50 Ceriodaphnia dubia (kutu air): 3,1 mg/l; 48 h

US-EPA

Keracunan untuk ganggang

IC5 Scenedesmus quadricauda: 7,5 mg/l; 8 d (IUCLID) (Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan)

Tes statik EC50 Pseudokirchneriella subcapitata (Selenastrum capricornutum): 61,1 mg/l; 96 h

US-EPA

Keracunan untuk bakteri

EC5 Pseudomonas putida: 64 mg/l; 16 h (IUCLID) (Konsentrasi toksik maksimum yang diijinkan)

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038



EC50 lumpur teraktivasi: 766 mg/l; 3 h
Pedoman Tes OECD 209

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis)

Tes semi-statik EC10 Daphnia magna: 0,46 mg/l; 16 d (ECHA)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis

100 %; 6 d

Pedoman Tes OECD 302B

Mudah tereliminasi.

85 %; 14 d

Pedoman Tes OECD 301C

Mudah terurai secara hayati.

62 %; 100 h; Aerobik

Pedoman Tes OECD 301C

Mudah terurai secara hayati.

Permintaan oksigen biokimiawi (BOD)

1.680 mg/g (5 d)

(IUCLID)

Permintaan oksigen kimiawi (COD)

2.300 mg/g

(IUCLID)

12.3 Potensi bioakumulasi

Koefisien partisi (n-oktanol/air)

log Pow: 1,47 (30 °C)

(ECHA) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi.

12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT/vPvB tidak dilakukan karena penilaian keamanan bahan kimia tidak diperlukan/tidak dilakukan.

12.6 Efek merugikan lainnya

Informasi ekologis tambahan

Membentuk campuran korosif dengan air walaupun jika diencerkan. Membahayakan persediaan air minum jika dibiarkan memasuki tanah atau air. Perubahan pada karakteristik rasa protein ikan.

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

Metode penanganan limbah

Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98/EC serta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicampurkan dengan limbah lain. Tangani wadah kotor seperti produknya sendiri..

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**PHENOL**

Revisi : 00

Tanggal : 21.08.2019

No. MSDS : 038

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

Transpor jalan (ADR/RID)

14.1 Nomor PBB	UN 1671
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PHENOL, SOLID
14.3 Kelas	6.1
14.4 Kelompok pengemasan	II
14.5 Environmentally hazardous	--
14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	Ya
Kode pembatasan terowongan	D/E

Transportasi air sungai (ADN) Tidak bersangkut paut

Transpor udara (IATA)

14.1 Nomor PBB	UN 1671
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PHENOL, SOLID
14.3 Kelas	6.1
14.4 Kelompok pengemasan	II
14.5 Environmentally hazardous	--
14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	Tidak

Transpor laut (IMDG)

14.1 Nomor PBB	UN 1671
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	PHENOL, SOLID
14.3 Kelas	6.1
14.4 Kelompok pengemasan	II
14.5 Environmentally hazardous	--
14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	Ya
EmS	F-A S-A

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan , kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut*Peraturan Uni Eropa*

Pembatasan pekerjaan

Patuhi semua larangan kerja mengenai perlindungan ibu hamil sesuai dengan Dir 92/85/EEC atau peraturan nasional yang lebih ketat, jika berlaku.

Perundang-undangan nasional

Kelas penyimpanan

6.1 A

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038



15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 – Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H301	Toksik bila tertelan.
H311	Toksik jika terkena kulit.
H314	Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.
H331	Toksik jika terhirup.
H341	Diduga menyebabkan kerusakan genetik.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.



Teks dari kalimat-kalimat R yang diacu dalam judul 2 dan 3

R23/24/25	Beracun jika terhirup, jika kena kulit, dan jika tertelan.
R34	Mengakibatkan luka bakar.
R48/20/21/22	Berbahaya : bahaya gangguan serius terhadap kesehatan jika terdedah lama dengan menghirup, dengan kena kulit, dan dengan menelan.
R68	Mungkin berisiko timbulnya efek tak-terpulihkan.

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

Pelabelan (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

Simbol		T	Beracun
		C	Korosif
R - Frasa	23/24/25-34-48/20/21/22-68		
	Beracun jika terhirup, jika kena kulit, dan jika tertelan. Mengakibatkan luka bakar. Berbahaya : bahaya gangguan serius terhadap kesehatan jika terdedah lama dengan menghirup, dengan kena kulit, dan dengan menelan. Mungkin berisiko timbulnya efek tak-terpulihkan.		
S - frasa	24/25-26-28-36/37/39-45		
	Jangan sampai kena kulit dan mata. Jika kena mata, segera bilas dengan banyak air dan dapatkan bantuan medis. Setelah kena kulit, segera cuci dengan sabun dan banyak air. Pakai pakaian pelindung, sarung tangan, dan pelindung mata/wajah yang sesuai. Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak enak badan, segera dapatkan bantuan medis (tunjukkan label jika mungkin).		
No-EC	203-632-7		

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
PHENOL		
Revisi : 00	Tanggal : 21.08.2019	No. MSDS : 038

**HMIS (U.S.A.):**

Bahaya Kesehatan: 3
Bahaya Kebakaran: 2
Reaktivitas: 0
Perlindungan Pribadi: j

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 3
Mudah terbakar: 2
Reaktivitas: 0
Bahaya spesifik: -

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT. PANCASAKTI PUTRA KENCANA dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas. dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.